

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman membuat teknologi dalam berkomunikasi menjadi lebih mudah. Teknologi komunikasi yang semakin berkembang memunculkan media baru yaitu media sosial. Media sosial atau *social networking* adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, *wifi*, forum, dan dunia virtual.¹

Di era kemajuan teknologi dan informasi seperti saat ini khususnya para remaja sudah banyak mengenal teknologi untuk menggunakannya dalam hal-hal yang positif, diantara untuk mempermudah dalam berbagi informasi, menumbuhkan sifat kritis, serta menjalin hubungan baik antara pengguna media sosial. Namun harus diingat bahwa remaja pada masa ini mengalami masa-masa kritis yang mana pada fase perkembangan ini biasanya para remaja mencari jati diri mereka, mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan keinginan sendiri, bila terarah dengan baik maka ia akan menjadi individu yang memiliki rasa tanggung jawab. Pada fase ini biasanya para remaja cenderung lebih mendengarkan apa kata teman atau lingkungan dari pada orangtuanya, yang mana lingkungan mereka tidak selalu baik. Salah satunya dalam menggunakan internet, sangat memungkinkan internet membawa dampak baik ataupun buruk tergantung pada kebijaksanaan penggunaan.

¹ Hassan, Fuad. Teknologi dan Dampak penggunaannya: Tantangan Dalam Laju Teknologi. 1999.

Dari seluruh pengakses internet di Indonesia disebutkan didominasi oleh pengguna remaja, menurut *survey* lembaga APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) remaja usia 15-20 tahun disebut mencangkup 64 persen dari pengguna internet di Indonesia.² Beberapa Peneliti mengungkapkan rata-rata remaja di Asia maupun Amerika Serikat mengakses media sosial lebih dari lima jam sehari. Oleh karena itu banyak remaja yang menggunakan media sosial sebagai ajang eksistensi diri khususnya dalam media sosial pada aplikasi *Tik Tok*.

Pada tahun 2020 media sosial tengah mengalami perkembangan pesat. Salah satu media sosial yang tengah mengalami kenaikan *rating* penggunaan saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Pendapat ini berdasarkan hasil *survey* aplikasi *Tik Tok* mengalahkan Facebook dan Instagram dari segi jumlah unduhan.³ Setiap orang berlomba-lomba untuk menampilkan dan membuat *branding* tentang dirinya kepada dunia luar. Melalui foto, video, dan *caption* yang biasanya berisi kalimat pernyataan sebuah keadaan pengguna. Seseorang ingin mengungkapkan kepada orang lain bahwa inilah dirinya.⁴

Aplikasi yang berasal dari Tiongkok ini merupakan aplikasi pembuat video pendek yang disertai fitur-fitur lucu dan unik. Hal inilah yang membuat banyak orang, terutama remaja dan anak-anak, menggandrungi aplikasi ini. Peminat media *sosial Tik Tok* berasal dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga para orang tua. Bahkan tidak banyak dari mereka berasal dari kalangan santriwati.

² <https://www.kominfo.go.id/>

³ <http://m.liputan6.com> diakses pada tanggal 23 Mei 2021, pukul 18.30 WIB

⁴ Muhammad Budiyatna, *Jurnalistik Teori Dan Praktik*, (Bandung: Rosda, 2006), 27.

Menurut Kast dan Rosenweig perilaku adalah cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku seseorang dan merupakan hasil kombinasi antara pengembangan anatomis, fisiologis dan psikologis. Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup: berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal (*internal activity*) seperti berfikir, persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia.⁵

Perilaku para santriwati yang tergambar di masyarakat adalah mereka yang alim sopan santun dan sangat patuh terhadap norma-norma yang ada hal tersebut berbanding terbalik dengan gambaran masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh Peneliti terhadap dua santriwati di pondok pesantren Syarif Hidayatullah Kediri menyatakan bahwan aplikasi *Tik Tok* yang ia gunakan sebagai media dalam berdagang, sarana bershawat, dan membuat video ilmu-ilmu agama. Sedangkan santriwati lain mayoritas menggunakan *Tik Tok* karena tertarik dengan banyaknya konten bervariasi, di dalam nya juga terdapat beberapa akun tutorial yang sangat berguna seperti memasak, varian *style* hijab, serta sarana sampingan dalam menambah penghasilan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh Peneliti dan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta fakta yang ada pada lapangan, Peneliti merumuskan fokus kajian tentang bagaimana “Pola Perilaku Santriwati Pengguna *Tik Tok* di pondok pesantren Syarif Hidayatullah Kediri”.

⁵ Hana Utami, *Teori Dan Pengukuran Pngetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2010), 53.

⁶ Berdasarkan hasil Wawancara dengan Subjek. Kediri, 18 Maret 2021

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang dikaji kemudian dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kognitif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri ?
2. Bagaimana pola afektif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri ?
3. Bagaimana pola konatif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola kognitif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pola afektif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pola konatif santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, Peneliti berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya pada bidang keilmuan Psikologi.

2. Secara praktis

a. Bagi Santriwati

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai aplikasi *Tik Tok* dan dampak yang ditimbulkan agar lebih bijak dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

b. Bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber kapustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi berkaitan dengan tema pola perilaku.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk Peneliti selanjutnya yang berminat mengangkat tema yang berkaitan dengan tema pola perilaku.

E. Penegasan Istilah

Definisi konsep merupakan definisi yang dilahirkan atau disimpulkan oleh Peneliti terhadap variabel yang akan diteliti berdasarkan teori dari para tokoh yang telah dipaparkan. Definisi konsep pada peneitian ini sebagai berikut

1. Pola perilaku adalah bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.
2. *Tik Tok* adalah aplikasi media sosial pembuat vidio pendek yang didukung dengan fitur musik dan filter wajah unik sehingga aplikasi *Tik Tok* berisi berbagai macam konten vidio pendek.

3. Santriwati adalah seseorang yang sedang mempelajari serta mendalami berbagai ilmu agama dan tinggal di suatu tempat tertentu dalam jangka waktu lama.

F. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang ini dilakukan oleh M. Rizky Lopa dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 No.1 tahun 2019 Malang dengan judul “*Pola Perilaku Mahasiswa Dan Penggunaan Media Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study)*”.⁷ Yaitu metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini mengungkap bahwa motif utama mahasiswa PAI kelas A angkatan 2016 menggunakan media sosial adalah untuk keperluan pribadi yaitu komunikasi, akses informasi publik serta hiburan, untuk keperluan akademik. Terkait perilaku sehari-hari media sosial sebagai tempat untuk pengungkapan diri serta penyaluran aspirasi dan pemikiran pribadi terkait hal-hal yang bersifat keagamaan. Mahasiswa PAI kelas A angkatan 2016 meskipun mempunyai intensitas penggunaan media sosial yang tinggi namun dalam perilaku penggunaan media sosial sudah menuju pada perilaku penggunaan yang positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pola perilaku. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini

⁷ M Rizky lopa, “Pola Perilaku Mahasiswa Dan Penggunaan Media Sosial”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, Malang, 2019.

menggunkan jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan studi kasus sedangkan pada penelitian ini menggunakan fenomenologi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fatima Niranti pada tahun 2018 dalam jurnal pendidikan sosiologi UNES Surakarta dengan judul “*Pola Perilaku Pengguna Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Pengguna Facebook Dan Dampaknya bagi Kepribadian Pengguna Facebook di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas dalam Komunitas Facebook Tawangmangu Adem)*”.⁸ Bertujuan untuk mengetahui: (1) Motif penggunaan Facebook di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas di dalam Komunitas Facebook Tawangmangu Adem, (2) Dampak bagi kepribadian pengguna Facebook di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas di dalam Komunitas Facebook Tawangmangu Adem. Kemudian dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa motif setiap orang menggunakan Facebook berbeda-beda dan dampak yang ditimbulkan berbeda pula ada yang positif dan juga negatif tetapi Facebook. Memanglah berguna untuk media komunikasi jarak jauh yang ampuh, karena tidak harus bertemu muka kita dapat berkomunikasi dengan orang yang kita inginkan. Pola perilaku remaja penggunaannya masih nampak biasa saja seperti remaja pada umumnya. Bersosialisasi dan menambah teman. Metode Penelitian yang di gunakan yaitu Penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi deskriptif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Elfira dengan judul “*Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku remaja di Kelurahan Cikoro Kecamatan*

⁸ Dian Fatima Niranti , “Pola Perilaku Pengguna Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Pengguna Facebook Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Komunitas Facebook Tawangmangu Adem)”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi* (Surakarta, UNES, 2018).

Tompobulu Kabupaten Gowa".⁹ Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif pendekatan sosiologis. Hasil dari penelitian ini adalah remaja menggunakan aplikasi TikTok sebagai wujud mengekspresikan diri, mencari hiburan dan melepas rasa bosan serta sekedar menonton video. Perilaku remaja yang bermain TikTok dari segi sosialnya seperti; interaksi langsung antara remaja terhadap orang tua dan masyarakat menjadi berkurang diganti dengan interaksi melalui via online bersama orang lain dan mengucapkan kata yang tidak pantas. Sedangkan dari segi religiusitasnya seperti; lalai dalam melaksanakan shalat, namun disisi lain aplikasi TikTok membuat remaja berperilaku lebih baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pola perilaku. Keduanya sama-sama menggunakan variabel pola perilaku.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Oktaheriyani, M. Ali Wafa dan Shen Shadiqien dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Banjarmasin pada tahun 2020 dengan judul "*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*".¹⁰ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perilaku komunikasi pengguna media sosial *Tik Tok* yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin. Hasil Penelitian menunjukkan perilaku komunikasi pengguna media sosial *Tik Tok* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin yaitu mereka

⁹ Ayu Elfiraa, "Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa", UIN ALAUDDIN Makassar. 2022.

¹⁰ Desy oktaheriyani dkk, "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial *Tik Tok* (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Sosial Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin)", *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, (Banjarmasin, 2020)

menggunakan media sosial *Tik Tok* karena sedang trend di zaman sekarang. Berbagai macam fitur menarik terdapat pada media sosial *Tik Tok* sehingga dapat menghilangkan beban pikiran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yaitu pengguna *Tik Tok* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan penelitian sebelumnya memfokuskan kajian pada analisis perilaku komunikasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fredrick Gerhad Sitorus pada tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik Tok Pada Remaja Di Kota Medan)*”.¹¹ Yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Tik Tok* terhadap perilaku anak. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Ha diterima dengan maksud terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap perilaku anak remaja di Kota Medan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek pengguna *Tik Tok* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus kajian, penelitian ini hanya berfokus mengetahui gambaran pola perilaku santriwati pengguna *Tik Tok* sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh *Tik Tok* pada perilaku anak selain itu terdapat perbedaan jenis pendekatan pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.

¹¹ Fredrick gerhad, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik Tok Pada Remaja Di Kota Medan)*”, Medan, 2018.